

## EVALUASI PENGAWASAN BERBASIS DOKUMEN DIGITAL SPI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

<sup>1</sup>Muhammad Galih Wonoseto, <sup>2</sup>Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, <sup>3</sup>Mahfud Asyari, <sup>4</sup>Novita Wulandari

<sup>1, 2, 3, 4</sup>UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: [muhammad.wonoseto@uin-suka.ac.id](mailto:muhammad.wonoseto@uin-suka.ac.id), [dinik.pangestuti@uin-suka.ac.id](mailto:dinik.pangestuti@uin-suka.ac.id), [Mahfud.asyari@uin-suka.ac.id](mailto:Mahfud.asyari@uin-suka.ac.id),  
[novi.anggra14@gmail.com](mailto:novi.anggra14@gmail.com)

### ABSTRAK

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, Satuan Pengawas Internal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melaksanakan program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital menggunakan layanan google drive. Hal itu sejalan dengan harapan BPK agar auditor memanfaatkan teknologi komputer sebagai alat bantu audit. SPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berencana mengembangkan aplikasi sebagai pengganti google drive. Sebelum aplikasi baru dikembangkan, diperlukan riset pendahuluan sebagai evaluasi atas program pengawasan berbasis dokumen digital menggunakan google drive. Dari hasil evaluasi disimpulkan bahwa program pengawasan berbasis dokumen digital sangat dirasakan manfaatnya oleh auditee dan institusi sehingga layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan.

**Kata kunci:** *Audit, Digital, Good University Governance*

### Abstract

*In order to carry out the duties and functions, the Internal Supervisory Unit of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta implements a Digital Document-Based Internal Monitoring program using the Google Drive service. This is like BPK's expectation that auditors use computer technology as an audit tool. SPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta plans to develop an application to replace Google Drive. Before a new application is developed, preliminary research is needed an evaluation a digital-based surveillance program using Google Drive. From the evaluation results, this digital document supervision program is beneficial for auditees and institution, so it is feasible to continue and be developed.*

**Keywords:** *Audit, Digital, Good University Governance*

### A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama nomor 25 tahun 2017, tentang Satuan Pengawasan Internal (SPI), SPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki kewenangan melaksanakan tugas fungsi pengawasan internal dalam bidang non akademik [1]. Pengawasan internal yang dilaksanakan meliputi reuiu, pemantauan dan kegiatan pengawasan lain terhadap tugas dan fungsi organisasi. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.

Dalam upaya mewujudkan efisiensi dan efektifitas implementasi pengawasan internal tersebut

SPI UIN Sunan Kalijaga berkreasi dan berinovasi dengan melaksanakan pengawasan berbasis dokumen digital. Pada tahun 2019 SPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melaksanakan Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital menggunakan layanan Google Drive. Hal ini sejalan dengan arahan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) yang menghimbau auditor agar memanfaatkan teknologi komputer sebagai alat bantu audit [2]. Hal ini sering diistilahkan dengan CAATs (*Computer Assisted Audit Techniques*).

Namun, dalam pelaksanaannya, penggunaan layanan google drive sebagai sarana pengawasan

internal berbasis dokumen digital ini dirasa masih mengalami kendala/hambatan diantaranya:

- Koordinasi antara pelaksana kegiatan dengan SPI tidak berjalan dengan baik
- Terlambatnya pengunggahan dokumen kegiatan
- Mekanisme pengecekan kelengkapan dokumen masih dilakukan secara manual oleh tim SPI dan belum dilakukan secara otomatis oleh sistem/aplikasi
- Sulit mengidentifikasi kegiatan/dokumen mana yang telah direviu dan mana yang belum
- Antarmuka layanan google drive menyulitkan tim SPI untuk melakukan reviu dokumen
- Tidak ada pemberitahuan/notifikasi kepada pelaksana kegiatan ketika dokumen kegiatan tersebut telah direviu oleh tim SPI
- Sulit dalam memberi tanda bahwa dokumen tersebut aman, revisi minor atau revisi mayor
- Tidak ada tindak lanjut oleh pelaksana kegiatan atas reviu yang telah dilakukan oleh tim SPI

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, SPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bermaksud merancang dan mengembangkan aplikasi berbasis web untuk membantu dan mempermudah dalam pelaksanaan Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Namun, sebelum aplikasi/ sistem baru dirancang dan dikembangkan, diperlukan evaluasi mekanisme pengawasan berbasis dokumen digital yang selama ini dijalankan. Hal ini untuk memastikan apakah aplikasi adalah jawaban yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada atau tidak.

## B. LANDASAN TEORI

### B.1. *Good University Governance*

Menurut Badan Pemeriksa Keuangan, terdapat sembilan karakteristik *Good University Governance* [3]:

- Partisipasi
- Aturan Hukum
- Transparansi
- Responsif
- Orientasi Konsensus
- Pemerataan
- Efektivitas dan Efisiensi
- Akuntabilitas
- Visi Strategis

### B.2. *Computer Audit Assisted Techniques (CAATs)*

Konsep dari *Computer Audit Assisted Techniques (CAATs)* adalah teknik audit yang menggunakan komputer sebagai alat untuk melakukan audit [4]. Teknik CAATs adalah alat penting bagi auditor untuk mengatur data dari proses bisnis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aries Wicaksono dkk., [4] pemanfaatan CAATS memiliki dampak positif terhadap kinerja auditor internal. Dampak positif tersebut diukur dari keseluruhan ukuran kinerja auditor internal, seperti Kuantitas Pekerjaan, Kualitas Kerja, Pengetahuan Pekerjaan, Kreativitas, Kerjasama, Inisiatif, Ketergantungan, Kualitas Pribadi dan Ketepatan Waktu.

### B.3. *Metode Survey*

Metode survey merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh orang yang menjadi sasaran survey.

### B.4. *Skala Likert*

Skala Likert merupakan skala respon yang digunakan dalam kuesioner untuk mengetahui preferensi responden. Skala Likert juga dikenal sebagai skala setuju-tidak setuju dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset survey [5]. Hubungan antara preferensi responden dengan nilai skala Likert dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Skala Likert

Pernyataan	Skor Positif
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

### B.5. *Uji Validitas*

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah [6].

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam melakukan uji validitas, sebuah item pengukuran sebaiknya memiliki korelasi

(r) > r tabel yang diketahui berdasarkan jumlah responden.

$$\text{Rumus: } r_y = \frac{N\Sigma y - \Sigma y}{\sqrt{(N\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2}} \quad (1)$$

Jika nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikan 0.05, artinya bahwa item-item tersebut diatas valid.

### B.6. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan setiap indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian. Indikator dapat dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach ada di antara 0.7 – 0.9 [7].

$$\text{Rumus: } r_i = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right) \quad (2)$$

Dimana

- $r_i$  = reliabilitas yang dicari
- $n$  = jumlah item pernyataan yang diuji
- $\Sigma \sigma_i^2$  = jumlah varians score tiap item
- $\sigma_t^2$  = varians total

Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan (reliabilitas) dari instrumen, digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto [8], yaitu sebagai berikut:

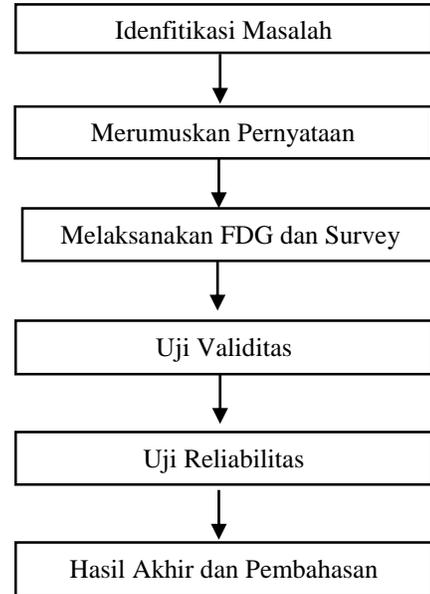
Tabel 2. Interpretasi Nilai Reliabilitas

Besarnya r	Interpretasi
0.80 - 1.00	Sangat kuat (Sangat Reliable)
0.60 - 0.80	Kuat (Reliable)
0.40 - 0.60	Cukup kuat
0.20 - 0.40	Rendah
0.00 - 0.20	Sangat Rendah

Dalam referensi lain, Menurut Nunnally (dalam Streiner, 2003 [9]) menyatakan bahwa instrument dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 ( $r_i > 0,70$ ) dan Streiner sendiri (2003) [9] menyatakan bahwa koefisien reliabilitas Alfa Cronbach, tidak boleh lebih dari 0,90 ( $r_i < 0,9$ ). Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach kurang dari 0,70 ( $r_i < 0,70$ ), Tavakol & Dennick (2011) [10] menyarankan untuk merevisi atau menghilangkan item soal yang memiliki korelasi yang rendah.

## C. METODE PENELITIAN

Berikut ini adalah gambar alur/ metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Metode Penelitian

### C.1. Identifikasi Masalah

Tahap ini dilaksanakan dengan mewawancarai staff SPI terkait dugaan masalah apa saja yang muncul atau terjadi selama proses pengawasan berbasis dokumen digital menggunakan layanan google drive. Tahap ini juga digunakan untuk menyusun hipotesa penelitian.

### C.2. Merumuskan Pertanyaan

Dari hasil identifikasi masalah, kemudian disusun pertanyaan-pertanyaan untuk mengkonfirmasi apakah dugaan masalah itu benar atau salah.

### C.3. Melaksanakan FGD dan Survey

Survey dilaksanakan secara online. Melalui FGD Zoom Meeting dan google form.

### C.4. Uji Validitas

Hasil survey pada tahap 3 kemudian diuji validitasnya. Uji validitas dihitung menggunakan rumus (1). Apabila r hitung > r tabel, maka pernyataan tersebut valid. Pernyataan yang tidak valid tidak digunakan lagi dalam proses selanjutnya, dan tidak dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan penelitian. Sedangkan pernyataan yang valid, perlu

dilakukan uji reliabilitas sebelum dapat ditarik kesimpulannya.

### C.5. Uji Reliabilitas

Pernyataan-pernyataan yang lolos uji validitas, kemudian dilaksanakan uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 [7][11]. Rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam tahap ini dapat dilihat pada rumus (2). Jika nilai uji reliabilitasnya antara 0.7-0.9 maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut reliable.

### C.6. Hasil Akhir dan Pembahasan

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah pernyataan kuesioner yang telah lolos uji validitas dan uji reliabilitas.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### D.1. Hasil Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa hal yang perlu dipastikan dalam proses pengawasan berbasis dokumen digital, diantaranya:

- Apakah auditee merasa terbantu dengan program Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital SPI dalam persiapan menghadapi pemeriksaan dari BPK dan Itjen?
- Apakah menurut auditee Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital SPI meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan?
- Apakah Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital SPI dengan Google Drive lebih efektif dan efisien bila dibandingkan dengan Pengawasan Berbasis Dokumen Fisik (*hardcopy*)?
- Apakah Mencari dan menemukan file/folder dalam Google Drive sangat memakan waktu?
- Apakah auditee setuju jika SPI bermaksud membangun aplikasi audit yang akan menggantikan google drive?

- Apakah auditee mudah menemukan file/dokumen hasil monitoring dan evaluasi (reviu) dari SPI di google drive?
- Apakah auditee membaca reviu (hasil monitoring dan evaluasi) dokumen SPI di google drive?
- Apakah auditee menindaklanjuti hasil reviu (monitoring dan evaluasi) dokumen SPI di google drive?
- Apakah operator unit/fakultas mengerjakan tugas Operator Tim Digitalisasi Dokumen dengan Google Drive ini dengan cepat?
- Apa kendala yang dialami operator dari upload laporan di google drive SPI?
- Apa yang menyebabkan upload dokumen selama ini berjalan dengan lambat?
- Apa yang diharapkan jika SPI membuat aplikasi tersendiri untuk Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital?
- Apa saran perbaikan Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital?

### D.2. Hasil Rumusan Pernyataan

Dari hasil identifikasi masalah diatas, peneliti merancang pernyataan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan
1	Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital SPI sangat membantu unit/fakultas dalam persiapan menghadapi pemeriksaan dari BPK dan Itjen
2	Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital SPI meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3	Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital SPI dengan Google Drive lebih efektif dan efisien bila dibandingkan dengan Pengawasan Berbasis Dokumen Fisik ( <i>hardcopy</i> )
4	Aplikasi Google Drive mudah digunakan untuk Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital SPI

5	Mencari dan menemukan file/folder dalam Google Drive sangat memakan waktu
6	SPI UIN Sunan Kalijaga berencana mengembangkan aplikasi tersendiri untuk melaksanakan Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital
7	Saya mudah menemukan file/dokumen hasil monitoring dan evaluasi (reviu) dari SPI di google drive
8	Saya membaca reviu (hasil monitoring dan evaluasi) dokumen SPI di google drive
9	Saya menindaklanjuti hasil reviu (monitoring dan evaluasi) dokumen SPI di google drive
10	Saya mengerjakan tugas Operator Tim Digitalisasi Dokumen dengan Google Drive ini dengan cepat

### D.3. Hasil FGD dan Survey

FDG dan survey dilaksanakan melalui zoom meeting pada tanggal 23 Juli 2021. Berikut ini daftar responden yang mengisi survey:

Tabel 4. Daftar Responden

No	Nama	Unit/Fakultas
1	Dr. H. Ahmad Bahiej, S.H. M.Hum.	Fakultas Syariah dan Hukum
2	Dra. Khusnul Khotimah, SS., M.IP.	Perpustakaan
3	Wahyu Setianingsih, S.H.	TU PAU
4	Muhammad Ellyasa Subekti, S.E.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
5	Rahman Soleh	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6	Ismiyatin	UPT Perpustakaan
7	Enny Iroh Hayati	Fakultas Ilmu Sosial Humaniora
8	Wiwin Esti Wulandari	Keuangan PAU
9	Dewi Dwi Utari	Lembaga Penjaminan Mutu
10	Widianningrum, S.E.	Pusat Pengembangan Bahasa
11	Apri Wahyono	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
12	Ahmad Nasif Al Fikri	Lembaga Penjaminan Mutu
13	Aswin Mafatikhul Huda	Fakultas Dakwah dan Komunikasi

### D.4. Hasil Uji Validitas

Hasil survey kemudian diolah dengan uji validitas. Hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Pernyataan ke	Nilai Validitas dan Reliabilitas	Hasil
1	0,708	Valid
2	0,771	Valid
3	0,644	Valid
4	0,766	Valid
5	-0,221	Tidak
6	0,510	Tidak
7	0,573	Valid
8	0,700	Valid
9	0,76	Valid
10	0,353	Tidak

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9 adalah valid dan pernyataan nomor 5, 6, 10 tidak valid.

### D.5. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,723	10

Dikarenakan nilai Croncach's Alpha 0,732 atau diantara 0,60-0,80 maka dapat dinyatakan reliable.

## E. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital SPI sangat membantu unit/fakultas dalam persiapan menghadapi pemeriksaan dari BPK dan Itjen
- Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital SPI meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital SPI dengan Google Drive lebih efektif dan efisien bila dibandingkan dengan Pengawasan Berbasis Dokumen Fisik (*hardcopy*)
- Aplikasi Google Drive mudah digunakan untuk Program Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital SPI

- Auditee mudah menemukan file/dokumen hasil monitoring dan evaluasi (reviu) dari SPI di google drive
- Auditee membaca reviu (hasil monitoring dan evaluasi) dokumen SPI di google drive
- Auditee menindaklanjuti hasil reviu (monitoring dan evaluasi) dokumen SPI di google drive

#### F. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendanai penelitian ini melalui hibah penelitian kategori kelembagaan interdisipliner tahun anggaran 2021.

#### REFERENSI

- [1] Ruhiyatudin, Budi, dkk., Pengawasan Internal Berbasis Dokumen Digital Pedoman Teknis. Suka Press. 2019.
- [2] Damanik, Aslon, dkk., The Barriers of IT Utilization: A Case Study of Indonesian Audit Organisation. 3<sup>rd</sup> International Conference on Computer and Informatics Engineering. 2020.
- [3] Sabandar, Sita Yubelina., dkk. The Implementation of Good University Governance in the Private Universities in Makassar (Indonesia). *Revista Espacios*, Vol 39 (# 02) 2018. p: 8. ISSN: 0798 1015.
- [4] <http://revistaespacios.com/a18v39n02/a18v39n02p08.pdf>
- [5] Wicaksono, Aries., Laurens, Sebastianus., Novianti, Eka., Impact Analysis of Computer Assisted Audit Techniques Utilization on Internal Auditor Performance. 2018 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech). Bina Nusantara University, Jakarta, Indonesia. P: 67-271.
- [6] D. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta, 2012.
- [7] S. Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [8] F. Yusup, "UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF," *J. Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 17–23, 2018, doi: 10.18592.
- [9] S. Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- [10] D. L. Streiner, "Starting at the Beginning: An Introduction to Coefficient Alpha and Internal Consistency," *J. Pers. Assess.*, vol. 80, no. 1, pp. 99–103, 2003, doi: 10.1207/S15327752JPA8001\_18.
- [11] M. Tavakol and R. Dennick, "Making sense of cronbach's alpha," *Int. J. Med. Educ.*, vol. 2, pp. 53–55, 2011, doi: 10.5116/ijme.4dfb.8dfd.
- [12] K. A. Adamson and S. Prion, "Reliability: Measuring Internal Consistency Using Cronbach's  $\alpha$ ," *Clin. Simul. Nurs.*, vol. 9, no. 5, 2013, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.ecns.2012.12.001>